

DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. Firdaus and W. H. Santy, "Analisis Faktor Penyebab Perilaku Tantrum Pada Anak Autis," *Med. Technol. Public Heal. J.*, vol. 4, no. 1, pp. 55–60, 2020, doi: 10.33086/mtphj.v4i1.1409.
- [2] Fenny Melisa/ Red: Hazliansyah, "112.000 Anak Indonesia Diperkirakan Menyandang Autisme," *Selasa 09 Apr 2013*, 2013.
<https://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/13/04/09/mkz2un-112000-anak-indonesia-diperkirakan-menyandang-autisme>.
- [3] Y. B. D. SIREGAR, "PENERAPAN SOCIAL STORY UNTUK MENURUNKAN PERILAKU TANTRUM PADA ANAK AUTISM SPECTRUM DISORDER," pp. 8–27, 2018.
- [4] dr. M. D. C. Pane, "Begini Cara Mengatasi Tantrum pada Anak," 2019.
<https://www.alodokter.com/begini-cara-mengatasi-tantrum-pada-anak>.
- [5] P. Nuraini and Tawil, "Peningkatan Pemahaman Orang Tua terhadap Temper Tantrum Anak Usia Dini," *Univ. Res. Colloq.*, pp. 293–296, 2017, [Online]. Available: journal.ummgl.ac.id.
- [6] A. Rima, "ANALISA DETAK JANTUNG BERBASIS PHOTOPLETHYSMOGRAPH (PPG) DENGAN METODE HEART RATE VARIABILITY (HRV) UNTUK PENGENALAN STRES MENTAL," 2019.
- [7] I. D. Cahyono, H. Sasongko, and A. D. Primatika, "Neurotransmitter Dalam Fisiologi Saraf Otonom," *JAI (Jurnal Anesthesiol. Indones.)*, vol. 1, no. 1, p. 42, 2013, doi: 10.14710/jai.v1i1.6297.
- [8] J. Choi and G. O. Ricardo, "Using heart rate monitors to detect mental stress," *Proc. - 2009 6th Int. Work. Wearable Implant. Body Sens. Networks, BSN 2009*, pp. 219–223, 2009, doi: 10.1109/BSN.2009.13.
- [9] N. P. Novani, L. Arief, and R. Anjasmara, "Analisa Detak Jantung dengan Metode Heart Rate Variability (HRV) untuk Pengenalan Stres Mental Berbasis Photoplethysmograph (PPG)," *JITCE (Journal Inf. Technol. Comput. Eng.)*, vol. 3, no. 02, pp. 90–95, 2019, doi: 10.25077/jitce.3.02.90-95.2019.
- [10] D. T. Weiler, S. O. Villajuan, L. Edkins, S. Cleary, and J. J. Saleem, "Wearable heart rate monitor technology accuracy in research: A comparative study between PPG and ECG technology," *Proc. Hum. Factors Ergon. Soc.*, vol. 2017-Octob, pp. 1292–1296, 2017, doi: 10.1177/1541931213601804.
- [11] F. Fioriello *et al.*, "OPEN A wearable heart rate measurement device for children with autism spectrum disorder," *Sci. Rep.*, pp. 1–7, 2020, doi:

10.1038/s41598-020-75768-1.

- [12] A. M. Putri, W. Pramesti, and R. D. Hapsari, "Stres Pada Orang Tua Yang Memiliki Anak Dengan Gangguan Spektrum Autisme," *J. Psikol. Malahayati*, vol. 1, no. 1, pp. 7–13, 2019, doi: 10.33024/jpm.v1i1.1408.
- [13] Z. Khairi and A. Ahmad Sopandi, "Upaya Keluarga Dalam Menangani Perilaku Temper Tantrum Pada Anak," *Ranah Res. J. Multidisciplinary Res. Dev.*, vol. 2, pp. 111–116, 2018.
- [14] M. Muhajirin and A. Ashari, "Perancangan Sistem Pengukur Detak Jantung Menggunakan Arduino Dengan Tampilan Personal Computer," *Inspir. J. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 8, no. 1, 2018, doi: 10.35585/inspir.v8i2.2458.
- [15] R. Aisuwarya, "Rancang Bangun Instrumentasi Elektrokardiograf (EKG) dan Klasifikasi Kenormalan Jantung Pada Pola Sinyal EKG Menggunakan Learning Vector Quantization (LVQ)," *J. Inf. Technol. Comput. Eng.*, vol. 2, no. 01, pp. 19–26, 2018, doi: 10.25077/jitce.2.01.19-26.2018.
- [16] F. Suryanto, "Deteksi Denyut Nadi Manusia Berbasis Photoplethysmography (PPG) pada Video Menggunakan Discrete Fourier Transform (DFT)," 2017.
- [17] N. P. Novani, "HEART RATE VARIABILITY FREKUENSI DOMAIN UNTUK DETEKSI STRES MENTAL DAN INFLUENZA MENGGUNAKAN SVM CLASSIFIER," vol. 23214046, no. June, 2016.
- [18] Kompas.com, "Detak Jantung Normal Per Menit sesuai Usia," 2020. <https://health.kompas.com/read/2020/12/11/060600368/detak-jantung-normal-per-menit-sesuai-usia?page=all#:~:text=Detak jantung normal saat beristirahat,100 kali detak per menit.>
- [19] A. N. Qahar, "Desain Alat Ukur Denyut Jantung Dan Saturasi Oksigen Pada Anak Menggunakan Satu Sensor," *Fak. Teknol. Ind. Univ. Islam Indones.*, p. vi, 2018.
- [20] S. Elektro, F. Teknik, U. N. Surabaya, S. Elektro, F. Teknik, and U. N. Surabaya, "MENGHITUNG DETAK JANTUNG BERBASIS ARDUINO Riza Yulian Bambang Suprianto Abstrak," vol. d.
- [21] H. Sanz, C. Valim, E. Vegas, J. M. Oller, and F. Reverter, "SVM-RFE: Selection and visualization of the most relevant features through non-linear kernels," *BMC Bioinformatics*, vol. 19, no. 1, pp. 1–18, 2018, doi: 10.1186/s12859-018-2451-4.
- [22] J. V. den. dkk Bossche, "Support Vector Machines," 2020. [https://scikit-learn.org/stable/modules/svm.html#classification.](https://scikit-learn.org/stable/modules/svm.html#classification)
- [23] J. G. Proakis, *Pemrosesan Sinyal Digital : prinsip, algoritma dan aplikasi Jilid 1*. 1997.

- [24] Ali Mustofa, *Pengolahan Sinyal*. 2018.
- [25] H. H. RACHMAT and D. R. AMBARANSARI, “Sistem Perekam Detak Jantung Berbasis Pulse Heart Rate Sensor pada Jari Tangan,” *ELKOMIKA J. Tek. Energi Elektr. Tek. Telekomun. Tek. Elektron.*, vol. 6, no. 3, p. 344, 2018, doi: 10.26760/elkomika.v6i3.344.
- [26] Dickson kho, “Pengertian Mikrokontroler dan Strukturnya,” 2020. <https://teknikelektronika.com/pengertian-mikrokontroler-microcontroller-struktur-mikrokontroler/>.
- [27] “ESP8266-NodeMCU-Datasheet.pdf.” https://components101.com/sites/default/files/component_datasheet/ESP8266-NodeMCU-Datasheet.pdf.
- [28] S. M. Pengurusan and S. Manusia, “Panduan pengguna,” pp. 1–9, 2012.
- [29] Anonim, “What is arduino?,” 2018. <https://www.arduino.cc/en/Guide/Introduction/>.
- [30] Advernesia, “Pengertian MATLAB dan Kegunaannya,” 2020. <https://www.advernesia.com/blog/matlab/apa-itu-matlab/>.
- [31] “Bots: An introduction for developers.” <https://core.telegram.org/bots>.
- [32] H. G. Kim, E. J. Cheon, D. S. Bai, Y. H. Lee, and B. H. Koo, “Stress and heart rate variability: A meta-analysis and review of the literature,” *Psychiatry Investig.*, vol. 15, no. 3, pp. 235–245, 2018, doi: 10.30773/pi.2017.08.17.
- [33] R. Bharath, S. S. Moodithaya, S. U. Bhat, A. M. Mirajkar, and S. B. Shetty, “Comparison of physiological and biochemical autonomic indices in children with and without autism spectrum disorders,” *Med.*, vol. 55, no. 7, 2019, doi: 10.3390/medicina55070346.

